

**PENGARUH MENGAKSES APLIKASI TIK TOK TERHADAP
MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

(Studi Korelasi pada Mahasiswa *followers* akun Tik Tok @buiramira)



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

Disusun Oleh :

Putri Rahmawati

NIM 17107030107

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Putri Rahmawati

Nomor Induk : 17107030107

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Advertising

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 12 November 2021

Yang menyatakan,



Putri Rahmawati

NIM. 17107030107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Rahmawati
NIM : 17107030107
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PENGARUH MENGAKSES APLIKASI TIK TOK TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Korelasi pada Mahasiswa Followers Akun Tik Tok @buiramira)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 November 2021
Pembimbing

Dr. Fatma Dian Pratiwi M. Si
NIP. 19750307 200604 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-926/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENGAKSES APLIKASI TIK TOK TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Korelasi pada Mahasiswa followers akun Tik Tok @buiramira)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107030107
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si.
SIGNED

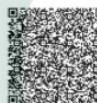
Valid ID: 61ba9cccd34b0b



Pengaji I

Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61bc3508fb0fd



Pengaji II

Lukman Nusa, M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 61b96c728c33a



Yogyakarta, 01 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 61bc4a9987ada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

من دلَّ على خيرٍ فلهُ مثلُ أجرِ فاعلِهِ

Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (HR. Muslim no. 1893)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada

Almamater Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini sebaik-baiknya. Solawat serta salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tanggungjawab sebagai mahasiswa dan dapat dijadikan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul **PENGARUH MENGAKSES APLIKASI TIK TOK TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Korelasi pada Mahasiswa *followers* akun Tik Tok @buiramira).**

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat peran dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan serta dorongan. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

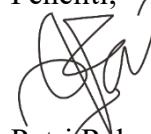
2. Dr. Rama Kertamukti, Sos., M.Sn selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Diah Ajeng Purwani, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus dosen penguji 1 yang telah berkenan memberikan masukan, arahan, bimbingan serta waktunya agar skripsi menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Fatma Dian Pratiwi, M.Si selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan arahan, bimbingan, saran, serta meluangkan waktunya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Lukman Nusa M.I.Kom selaku dosen penguji 2 yang telah berkenan memberikan masukan, arahan, bimbingan serta waktunya agar skripsi menjadi lebih baik.
6. Ibu Yanti Dwi Astuti, S.Sos.I, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan, semangat, serta ilmunya selama penulis menempuh bangku kuliah.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Ibu Dr. Ira Mirawati M.Si selaku pemilik akun Tik Tok @buiramira
9. Alm. Bapak dan Ibu saya tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan kelancaran dari awal kuliah hingga akhirnya penelitian ini selesai.
10. Kakak, Kakak Ipar dan seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan nasihat kepada penulis selama pembuatan skripsi.
11. Teman–teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2017, Keluarga Besar Ilmu Komunikasi kelas C yang telah mendukung peneliti dari semester satu hingga sekarang.
12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas segala dukungannya dalam bentuk apapun itu kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 12 November 2021

Peneliti,



Putri Rahmawati

DAFTAR ISI

SURAT PERYATAAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Telaah Pustaka	15
F. Landasan Teori	17
1. Teori Proses Selektif	17
2. Tik Tok.....	21
3. Motivasi Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi.....	29
G. Kerangka Berpikir	42
H. Metode Penelitian.....	43
1. Jenis Penelitian	43

2. Variabel Penelitian.....	45
3. Definisi Konseptual dan Oprasional	45
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
5. Pengelolaan dan Analisis Data.....	58
6. Hipotesis	62
BAB II	64
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	64
A. Profil @buiramira.....	64
B. Akun Tik Tok @buiramira	74
BAB III	77
UJI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	77
A. Deskripsi Penelitian	77
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	79
C. Penyebaran Data Setiap Variabel	83
D. Uji Normalitas dan Linearitas	113
E. Analisis Regresi Linear Sederhana	116
F. Pembahasan.....	121
BAB IV	124
PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:Aplikasi yang banyak diunduh di Indonesia	3
Gambar 2: Akun Tik Tok yang Memberikan Informasi edukasi..	6
Gambar 3 video edukasi terkait persoalan menyelesaikan skripsi yang diunggah pada akun Tik Tok @buiramira	9
Gambar 4 Kerangka berfikir	42
Gambar 5 Beranda akun tik tok @buiramira	74
Gambar 6 Video pertama @buiramira	75
Gambar 7 konten tik tok @buiramira	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Telaah Pustaka	15
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3 Riwayat Mengajar Dr. Ira Mirawati. M.Si.....	64
Tabel 4 Riwayat Pendidikan Dr. Ira Mirawati. M.Si	74
Tabel 5 Jenis Kelamin Responden	79
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	80
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Y	81
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	82
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Y	82
Tabel 10 Hasil Indikator Frekuensi 1.....	84
Tabel 11 Hasil Indikator Durasi 1	86
Tabel 12 Hasil Indikator Atensi 1	89
Tabel 13 Hasil Indikator Atensi 2	91
Tabel 14 Hasil Indikator Atensi 3	93
Tabel 15 Hasil Indikator Atensi 4	95
Tabel 16 Hasil Indikator Kognitif 1	97
Tabel 17 Hasil Indikator Kognitif 2	100
Tabel 18 Hasil Indikator Afektif 1	102

Tabel 19 Hasil Indikator Afektif 2	104
Tabel 20 Hasil Indikator Afektif 3	106
Tabel 21 Hasil Indikator Behaviour 1	109
Tabel 22 Hasil Indikator Behaviour 2	111
Tabel 23 Hasil Uji Normalitas	113
Tabel 24 Hasil Uji Linearitas	115
Tabel 25 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Model Summary).....	116
Tabel 26 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Anova)	117
Tabel 27 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Coefficients)	118



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accessing the Tik Tok application on student motivation in completing skripsi. Tik Tok is also used as an educational medium, one of which is the Tik Tok account @buiramira. Based on this background, the formulation of the problem in this study is the influence of accessing the Tik Tok application on student motivation in completing skripsi and how big is the effect? then for the theory used, namely the theory of selective processes, through this theory will be known the process of searching for information that is selective, in this case information about completing the thesis. This research uses quantitative methods with correlation techniques and survey methods to collect data obtained from questionnaires with 100 respondents.

The results showed that Ha was accepted because of the significance level of $0.000 < 0.05$, meaning that there was an influence between accessing the Tik Tok application on student motivation in completing the thesis, and the magnitude of the effect of accessing the Tik Tok application on student motivation in completing the skripsi final project of 47%. The conclusion there is a significant influence in accessing the Tik Tok application on student motivation in completing skripsi.

Keywords: Tik Tok, Student Motivation, Skripsi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi telah berkembang begitu pesat. Kondisi tersebut berdampak kepada perubahan interaksi berbasis teknologi. Haag dan Keen telah mendefinisikan teknologi informasi sebagai alat yang berfungsi untuk mempermudah manusia bekerja dengan pemrosesan informasi (Abdul Kadir, 2013).

Internet memiliki peran kunci dalam distribusi informasi, hal ini dapat dibuktikan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, hal ini menyebabkan pengguna internet di dunia semakin bertambah. Berdasarkan laporan dari Wearesosial.com pada Januari 2021 jumlah pengguna internet dunia yang telah mencapai 4,66 miliar orang (Simon Kemp, 2021)

Sedangkan di Indonesia, melansir dari datareportal.com menyatakan jumlah pengguna internet di

Indonesia telah mencapai angka 202,6 juta orang. Dan Jumlah pengguna media sosial 170,0 juta setara dengan 61,8% jumlah penduduk Indonesia (Reportal, 2021).

Semakin luasnya perkembangan internet mendorong terciptanya berbagai inovasi di dunia teknologi informasi yang bervariasi. Berbagai platform aplikasi bermunculan dengan menawarkan berbagai keunggulan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengeksplorasi diri maupun digunakan sebagai media edukasi. Salah satu platform aplikasi yang cukup populer adalah “Tik Tok”. Aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi berbasis sosial video pendek yang didukung dengan musik. Aplikasi ini pertama kali diperkenalkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming yang berasal dari perusahaan Tiongkok. Dalam waktu singkat Tik Tok menjadi aplikasi yang populer dikalangan masyarakat. Pada kuartal pertama (Q1) tahun 2021 Tik Tok menempati peringkat pertama sebagai aplikasi paling banyak diunduh dengan seperti itu Tik Tok telah mengalahkan platform aplikasi populer lainnya

seperti, instagram, whatsapp, messenger, facebook, dan youtube (Wardani, 2021).

Gambar 1:

Aplikasi yang Banyak Diunduh di Indonesia



Sumber : (Reportal, 2021)

Di Indonesia sendiri Tik Tok juga merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data datareportal.com terdapat 30,7 juta pengguna Tik Tok di Indonesia. Hal tersebut didukung dengan berbagai fitur yang ditawarkan dalam Tik Tok seperti musik, countdown, stiker, filter dan sebagainya.

Para pengguna tidak hanya memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai konten hiburan saja, tetapi banyak juga

yang menggunakannya sebagai branding, bisnis dan edukasi. Di dalam dunia edukasi telah banyak bermunculan kreator Tik Tok yang memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Hal tersebut tidak lepas dari kepopuleran Tik Tok bagi kalangan remaja serta dirasa akan lebih efektif untuk menyampaikan informasi-informasi persoalan akademik.

Persoalan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari motivasi belajar seseorang baik siswa maupun mahasiswa. Dimana kecanggihan dan berbagai inovasi dalam media informasi menjadi candu dalam diri mereka. Motivasi belajar dapat dilihat dari prestasi dan perspektif kognitif baik pada tingkatan sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Dengan seperti itu motivasi belajar menjadi sebuah kecenderungan bahwa aspek umur dan status tidak banyak menimbulkan perbedaan dalam motivasi belajar, tetapi juga dilihat dari gaya hidup setiap individu (Nurhalimah, 2019).

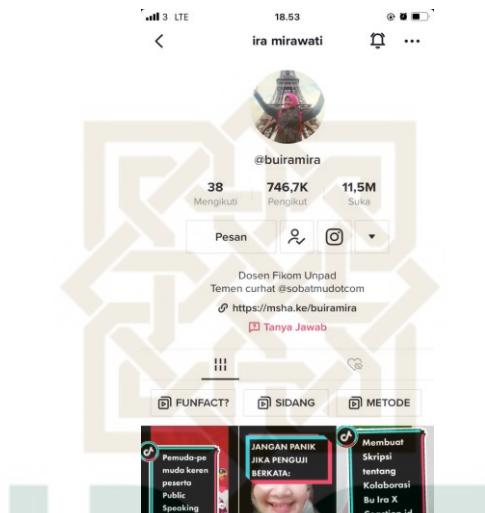
Paradigma dalam perkembangan teknologi adalah sebagai upaya untuk membantu dan memberikan stimulus motivasi belajar kepada generasi muda di segala aspek. akan tetapi banyak dijumpai fakta di lapangan yang mengatakan bahwa perkembangan teknologi berbanding terbalik dengan motivasi belajar generasi muda. Media sosial menjadi candu yang menjauhkan mereka dari tugas pokok untuk mendapatkan pengetahuan. Hal tersebut menjadi sebuah problem yang harus secepatnya mendatakan jalan keluar.

Secara spesifik penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kreativitas kreator Tik Tok khususnya dosen memberikan dorongan maupun pemahaman bagaimana persoalan-persoalan dan tahapan-tahapan yang dilalui mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya dalam bentuk konten Tik Tok. Peneliti mendapati sebuah akun yang menyajikan

edukasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa dalam kontennya yakni akun @buiramira.

Gambar 2:

Akun Tik Tok yang Memberikan Informasi Edukasi



Sumber: Akun Tik Tok @buiramira(2021)

Dari gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat salah satu akun Tik Tok dengan konten edukasi khususnya perihal menyelesaikan skripsi. Akun Tik Tok @buiramira ini dapat dikatakan sebagai akun Tik Tok yang aktif mempublikasikan berbagai macam informasi seputar tips menghadapi masalah skripsi. Sehingga para *follower* (Pengikut) @buiramira memiliki banyak informasi terkait tahapan dalam mengerjakan skripsi. Selain itu akun Tik

Tok @buiramira sudah memiliki cukup banyak pengikut, yaitu 746,7 ribu pengikut. Berdasarkan pengamatan peneliti pada 17 Agustus 2021, akun @buiramira telah mengunggah 291 video. Terdapat 185 video membahas seputar tips mengerjakan skripsi. Selain itu berdasarkan laporan website Universitas Padjajaran dari aktivitas akun Tik Tok @buiramira dengan konten edukasi, mengantarkan Dr. Ira Mirawati, M.Si pemilik akun menjadi salah satu nominator pada ajang Tik Tok Awards Indonesia 2020 dengan kategori “Best of Learning and Education”, 30 Januari lalu (Maulana, 2021)

Apa yang dilakukan oleh @buiramira ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Ali-Imrān/4: 104.

وَلْتَكُنْ مِّنَ الْمُحْمَدَةِ يَدُ عُوَيْلَةَ الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ فَوَيْهُونَعِلْمُنَكِرَوَأَوْلَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

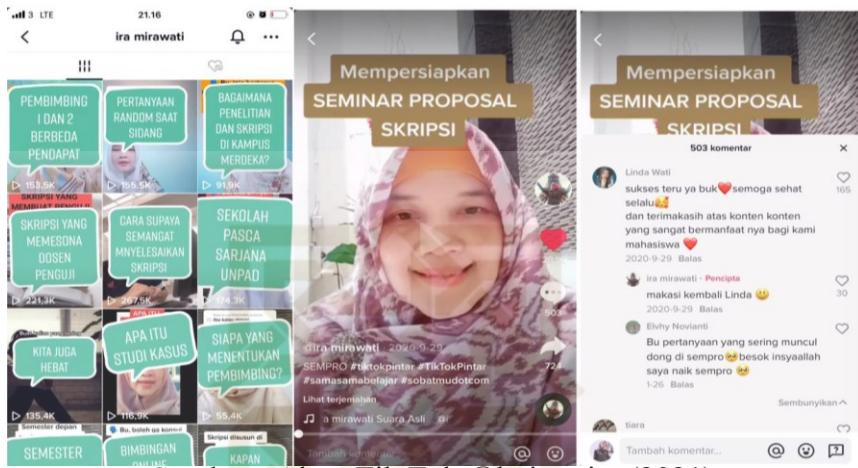
Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Shohib, 2007)

Melalui akun Tik Toknya, @buiramira berusaha untuk menyerukan kebaikan yang disesuaikan dengan perkembangan media informasi.

Peneliti memilih akun Tik Tok @buiramira karena akun tersebut cukup popular di kalangan mahasiswa sebagai salah satu akun Tik Tok dengan konten edukasi yang membagikan tips menghadapi permasalahan menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa. Selain aktif dalam membagikan konten video edukasi dan informasi seputar tips menghadapi permasalahan skripsi. Akun @buiramira juga mendapatkan respons positif dari pengikutnya. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya tanda suka atau love pada video yang di bagikannya. Selain banyak mendapatkan tanda suka atau love akun @buiramira juga mendapatkan banyak komentar positif dari para pengikutnya, bahkan banyak pengikut dari akun @buiramira yang ikut membagikan videonya.

Gambar 3

Video edukasi terkait persoalan menyelesaikan skripsi yang diunggah pada akun Tik Tok @buiramira



Sumber : Akun Tik Tok @buiramira (2021)

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa banyak pengikut dari akun Tik Tok @buiramira yang merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi dimana mereka bertanya dan menceritakan kesulitannya dalam mengerjakan skripsi melalui kolom komentar. Kemudian menanggapi komentar atau kesulitan yang dialami oleh pengikutnya @buiramira memberikan jawaban dan penjelasannya melalui video-video yang dibuatnya. Di sana akun @buiramira memberikan penjelasan dari mulai mencari judul,

membuat proposal, seminal proposal, sampai sidang skripsi.

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti telah melakukan pra penelitian terhadap tiga narasumber tentang popularitas dari akun Tik Tok @buiramira dan dampaknya terhadap motivasi belajar mereka (mahasiswa). Dalam pra penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara dengan mengajukan beberapa pernyataan terhadap narasumber. Dari pra penelitian tersebut peneliti mendapatkan beberapa jawaban atau data sebagai berikut:

Narasumber pertama mengatakan bahwa dengan mengakses akun Tik Tok @buiramira memberikan informasi lebih terkait perkuliahan maupun proses penggerjaan skripsi dan dengan tambahan informasi tersebut membuatnya termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Berbeda dengan narasumber pertama, narasumber kedua menyatakan tidak memiliki akun Tik Tok, akan

tetapi dia mengetahui akun Tik Tok @buiramira dan konten yang ada di dalamnya. Dia juga mengatakan bahwa sering menonton channel youtube bu Ira Mira dan dari sana dia menjadikan channel youtube tersebut sebagai media pembelajaran, selain itu dari channel tersebut dia juga mendapatkan informasi lebih terkait perkuliahan. “Pengaruhnya banyak yang positif karena dengan menonton konten dari ibu Ira Mira sangat mudah dipahami mudah untuk dipelajari khususnya tentang skripsi, jadi sangat membantu dan mempermudah mahasiswa khususnya mahasiswa yang sedang menjalani skripsi untuk belajar dengan melihat konten ibu Ira Mira” ucap narasumber kedua.

Terakhir, narasumber ketiga berpendapat yang tidak jauh berbeda dengan narasumber pertama, bahwa akun Tik Tok @buiramira telah memberinya informasi lebih dan telah meningkat motivasi belajarnya. Dia juga menyampaikan komentarnya terkait konten Tik Tok @buiramira “Saya menjadi lebih banyak mengetahui

bagaimana cara menyusun skripsi dengan baik dan benar. Selain itu saya juga semakin tahu kemungkinan-kemungkinan pertanyaan yang akan muncul pada seminar proposal (Sempro) dan pada sidang hasil (Semhas). Melalui akun Tik Tok beliau, saya dapat melakukan simulasi sempro atau sidang. Tidak hanya itu, saya juga dapat menghindarkan diri dari kesalahan-kesalahan yang kemungkinan terjadi pada proses penyusunan skripsi, sempro, dan sidang. Cara penyampaian dan bahasa yang baik beliau juga memudahkan saya untuk belajar. Terima kasih, Bu Ira Mira” ucap narasumber ketiga.

Dengan memperhatikan jenis konten edukasi yang diberikan oleh akun @buiramira dan respons positif yang diperlihatkan para pengikutnya. Peneliti berusaha untuk melihat pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari mengakses aplikasi Tik Tok khususnya akun @buiramira tersebut terhadap motivasi pengikutnya dalam mengerjakan skripsi. Oleh karena itu peneliti

mengangkat judul penelitian “**PENGARUH MENGAKSES APLIKASI TIK TOK TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI (Studi Korelasi pada Mahasiswa *followers* akun Tik Tok @buiramira)**”

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?
2. Seberapa besar pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan teori proses selektif serta membantu masyarakat dalam melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis :

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi selanjutnya bagi pemilik akun @buiramira dan dapat dijadikan sebagai pilihan akun edukasi dari Tik Tok untuk mahasiswa.



E. Telaah Pustaka

Tabel 1
Daftar Telaah Pustaka

No	Nama & Judul	Sumber	Persamaan	Perbedaan
1.	Euis Nur Amanah Asdiniah & Triana Lestari Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar	https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156 (Asdiniah, E. N. A., & Lestari, 2021)	1. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pengaruh media sosial Tik Tok sebagai variabel terbuka	1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel terkait prestasi belajar siswa sekolah dasar, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel terkait motivasi menyelesaikan skripsi 2. Peneliti terdahulu menggunakan metode deskriptif-kualitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif
2.	Riska Marini Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab.Lampung Tengah	http://repository.radenintan.ac.id/8430/1/SKRI PSI.pdf (Marini, 2019)	1. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan pengaruh media sosial Tik Tok sebagai variabel terbuka 2. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel terkait prestasi belajar, sedangkan peneliti sekarang menggunakan motivasi dalam mengerjakan skripsi. 2. Peneliti terdahulu menggunakan subjek variabel terkait peserta didik SMPN 1 Gunung Sugih Kab.Lampung Tengah, sedangkan peneliti sekarang menggunakan followers akun Tik Tok @buiramira.
3.	Muhammad Syihabuddin Idris Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Twerhadap Motivasi dalam Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	http://etheses.uin-malang.ac.id/12185/1/13410062.pdf (Muhammadiroh, 2013)	1. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel terkait motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel bebas dukungan teman sebaya. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan media yang lebih spesifik yaitu akun Tik Tok @buiramira. 2. Peneliti terdahulu menggunakan Teori media sosial dukungan sosial sekarang menggunakan teori proses selektif

Sumber: Olahan Peneliti

Ketiga penelitian tersebut secara tidak langsung memiliki relevansi yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian pertama memiliki variabel terbuka yang sama yaitu aplikasi Tik Tok dan variabel terikat juga metode penelitian yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pada penelitian kedua memiliki variabel terbuka yang sama dan metode penelitian yang sama namun berbeda pada variabel terkait dan subjek variabel terkait. Dimana peneliti terdahulu menggunakan variabel terkait prestasi belajar dan peneliti sekarang menggunakan motivasi mengerjakan skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara media sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar.

Sedangkan pada penelitian ketiga memiliki persamaan pada variabel terkait motivasi mengerjakan skripsi, tetapi berbeda dalam menggunakan variabel bebas dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yang lebih spesifik

yaitu akun Tik Tok @buiramira dan teori proses selektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

F. Landasan Teori

1. Teori Proses Selektif

Teori proses selektif berakar dari ide konsistensi kognitif yang oleh para peneliti atau ahli teori komunikasi massa seperti Paul F. Lazarsfeld, Joseph T. Klapper, dan Melvin De Fleur diadopsi sebagai salah satu prinsip dasar dalam teori perubahan sikap atau teori perbedaan individu dalam komunikasi massa (Nurudin, 2007).

Asumsi dasar dari teori ini adalah suatu keadaan yang tidak nyaman atau disebut dengan istilah disonansi. Kata disonansi berasal dari kata *dissonance* yang berarti ketidakcocokan atau ketaksesuaian, sehingga disebut juga dengan teori disonansi (*dissonance theory*) (Stanley, 2012).

Dengan seperti itu individu akan berupaya untuk mendapatkan kenyamanan dalam terpaan informasi yang

mereka temui, proses ini kemudian menjadi proses selektif individu terhadap informasi.

Pendekatan fungsional untuk penggunaan media tercermin dalam teori proses selektif. Prinsip inti dari teori proses selektif adalah bahwa setiap orang memusatkan perhatian mereka pada rangsangan lingkungan tertentu, memilih dan memproses informasi yang sesuai dengan ide dan sikap mereka, dan menghindari informasi yang tidak sesuai dengan mereka. Dapat dikatakan juga bahwa teori proses selektif dalam komunikasi massa mengacu pada proses psikologis yang terdiri dari paparan selektif, ingatan yang dipilih, dan ingatan selektif dalam upaya untuk menghilangkan disonansi. Konsep dalam teori proses selektif dalam komunikasi massa antara lain: *selective exposure*, *selective retention*, dan *selective perception* (Stanley, 2012).

a. *Selective exposure* (terpaan selektif)

Dalam menghadapi pilihan, individu lebih memilih untuk menyerang diri mereka sendiri dengan

pesan media yang mereka yakini sejalan dengan pandangan dan minat mereka yang sudah ada sebelumnya, sambil menghindari pesan media yang dapat menyebabkan disonansi. Bukan hal yang aneh bagi mereka untuk menghindari komunikasi yang menantang prasangka mereka. Seseorang lebih cenderung membaca tentang topik yang menarik minat mereka daripada yang tidak. Karena itu, individu beralih ke media untuk menegaskan kembali keyakinan mereka yang sudah ada sebelumnya.

Namun, mereka juga dapat mencari sudut pandang yang berlawanan dengan mendengarkan berbagai argumen untuk menolak yang bertentangan dengan mereka sendiri.

b. *Selective retention* (pengingatan selektif)

Memilih kandidat adalah proses di mana orang lebih cenderung fokus pada informasi yang konsisten dengan minat dan keinginan mereka sebelumnya, dibandingkan dengan informasi yang konsisten

bertentang dengan minat dan keinginan mereka. Bersama dengan terpaan selektif dan persepsi selektif, pengingatan selektif tampaknya ditujukan untuk memperkuat sikap dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya.

c. *Selective perception* (persepsi selektif)

Individu diharapkan untuk menghadapi keyakinan baru yang kongruen dengan ide-ide mereka saat ini. Ada dua cara persepsi selektif yaitu:

- 1) Individu gagal untuk memperhatikan atau menerima informasi yang salah yang tidak sesuai dengan keyakinan mereka.
- 2) Individu sering menerima bukti yang mendukung pendapat mereka tanpa ragu-ragu, tetapi mereka dengan hati-hati menolak informasi yang mengancam, mengkritik metode pengumpulan dan analisis data, serta mempertanyakan pengumpulan hasil (Amalliah, 2011).

2. Tik Tok

Pada tahun 2013, Vine, aplikasi pembuat video pendek berbasis media sosial populer diantara remaja. Sayangnya, munculnya kompetitor seperti Snapchat dan Instagram membuat persaingan menjadi ketat dan Vine harus mundur dari kompetisi tersebut. Tahun 2016, Twitter (perusahaan induk Vine) akhirnya mengumumkan penghapusan aplikasi tersebut. Di tahun yang sama, ByteDance perusahaan teknologi milik negara Republik Rakyat Tiongkok (RRT) meluncurkan aplikasi video pendek bernama Douyin (抖音; arti: ‘getaran suara’) di RRT yang selanjutnya dipasarkan kepada masyarakat global pada tahun 2017 dengan nama Tik Tok.

Tik Tok merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat serta membagikan video pendek berdurasi 15-60 detik. Aplikasi ini menyediakan tempat untuk menyunting video dengan fitur-fitur seperti latar belakang musik, penambahan teks ataupun stiker serta menyediakan *special effect*. Kemudahan, kecanggihan, dan simplicitas yang

ditawarkan tersebut memberikan akses kepada seluruh penggunanya untuk menjadi konten kreator hanya dengan menggunakan satu aplikasi (Massie, 2020).

Spesifikasi target pasar yang sudah ditetapkan dari awal merupakan salah satu penyebab ByteDance mengembangkan aplikasi tersebut seperti itu. Target tersebut ialah remaja berusia dibawah 18 tahun. Oleh karena itu, pada tahun 2018, Tik Tok mengambil alih aplikasi Musical.ly yang saat itu mendominasi pasar remaja AS (Amerika Serikat) (Mohsin, 2021). Pengambilalihan tersebut dilakukan agar Tik Tok memiliki akses yang mudah terhadap pasar tersebut. Namun, seiring dengan berjalannya waktu Tik Tok berhasil menembus targetnya dan digunakan bukan hanya oleh remaja berumur dibawah 18 tahun. Berdasarkan data per tahun 2019, 41% pengguna aplikasi ini berumur 16-24 tahun.

Tidak hanya itu, aplikasi ini juga digunakan oleh usia yang lebih tua meskipun dengan persentase yang lebih kecil (Mohsin, 2021). Selain itu, aplikasi ini terus

mengembangkan roketnya hingga tersedia di 155 negara dengan data user aktif (per 22 Mei 2020) mencapai 800 juta pengguna aktif di seluruh dunia. Aplikasi ini juga menempati posisi ke-4 pada *the most downloaded apps* pada tahun 2019 mengalahkan Instagram yang berada di posisi ke-5 (Mohsin, 2021). Hingga pada akhirnya, aplikasi ini masuk ke Indonesia dan menjadi salah satu aplikasi yang populer. Menurut The Straits Time, 42% dari pengguna Tik Tok di Asia berasal dari Indonesia. Angka tersebut setara dengan 81 juta orang. Dengan popularitas yang dimiliki tersebut, Tik Tok menjadi salah satu media sosial yang diandalkan dalam mengisi kegiatan sehari-hari pada masa pandemi ini (Mansour Iqbal, 2020).

Aplikasi “Tik Tok”, aplikasi platform sosial video pendek yang didukung dengan musik. Baik itu musik tarian gaya bebas, ataupun performa, para pembuat video didorong untuk se-kreatif mungkin dan berimajinasi sebebas-bebasnya dan menyatakan ekspresi mereka dengan se-lucu mungkin. Perusahaan dari Tiongkok lah

yang membuat aplikasi video musik tersebut, perusahaan yang bernama bytedance ini menciptakan aplikasi Tik Tok agar semua orang memberdayakan pemikiran-pemikiran kreatif sebagai bentuk revolusi konten. Aplikasi ini di klaim sebagai wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online konten kreator di seluruh dunia. Dengan adanya aplikasi tersebut *Smartphone* menjadi studio berjalan, yang mana menghadirkan *special effects* menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video keren. Sangatlah mudah menggunakan aplikasi tersebut untuk membuat video yang mereka inginkan atau mereka suka (Priambodo, 2018).

Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang paling terpopuler dan diminati di dunia. Tik Tok memungkinkan penggunanya membuat video berdurasi 15 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, ByteDance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama Douyin. Hanya

dalam waktu 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama Tik Tok.

Menurut laporan dari Sensor Tower, aplikasi ini diunduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019. Hal ini membuat Tik Tok dapat mengungguli sebagian aplikasi yang berada dibawah naungan Facebook Inc. aplikasi ini menempati peringkat kedua setelah Whatsapp yang memiliki 1,5 miliar pengunduh (Pertiwi, 2020). Di Indonesia Pada tahun 2018 aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di Play store yang dimiliki oleh Google. Tidak hanya itu, Tik Tok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur (Muhamad Imron Rosyadi, 2018). Pada Juli lalu Aplikasi buatan China itu sempat diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) di pertengahan 2018, alasannya karena adanya konten-konten yang negatif, terutama bagi anak-anak. Pemblokiran pada

aplikasi ini hanya berlangsung seminggu, mulai 3-10 Juli 2018 (Pertiwi, 2020).

Aplikasi Tik Tok ini adalah sebuah jaringan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini digunakan untuk membuat video pendek dengan *special effect*, unik, menarik dan juga mudah di akses. Aplikasi ini juga didukung oleh musik yang sangat banyak sehingga penggunanya bebas berekspresi untuk mendorong kreativitasnya sebagai konten kreator.

Mengakses aplikasi Tik Tok memiliki dampak bagi para penggunanya. Berbagai dampak yang disebabkan dari mengakses aplikasi Tik Tok diantaranya, yaitu:

a. Memberikan edukasi baru dan luas. Dengan menggunakan aplikasi Tik Tok, setiap orang dapat belajar hal baru dari video yang ditampilkan.

b. Mengembangkan skill di bidang konten kreator.

Karena dalam membuat sebuah konten yang menarik,

membutuhkan kreativitas dan inovasi yang dilatih untuk mengembangkan skill.

- c. Timbulnya semangat berkompetisi dan percaya diri tampil didepan umum. Konten challenge atau tantangan yang ditampilkan dalam konten Tik Tok, membuat setiap orang ingin mengikuti tantangan dan menampilkan hal yang terbaik untuk dilihat oleh pengguna Tik Tok secara luas. Hal ini menjadikan setiap orang akan berlomba-lomba menampilkan yang terbaik dalam kontennya.
- d. Menambah teman dan penghasilan, konten Tik Tok yang menarik akan berdampak kepada kehidupan sosial dan ekonomi. Seperti pada halnya ketika meng-upload konten yang menarik, banyak yang melihat dan menyukai maka tidak sedikit pengguna Tik Tok yang mendapat endorse. sehingga hal ini dapat menambah teman digital secara sosial dan mendapat tambahan finansial secara ekonomi (Siman, 2020).

Dampak yang disebabkan dari aktivitas mengakses aplikasi Tik Tok diatas sejatinya dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya: (Rakhmat, 2009)

a. Frekuensi

Frekuensi merupakan keseringan atau rutinitas yang digunakan seseorang untuk mengakses media informasi serta menerima pesan atau konten yang terdapat dalam media tersebut

b. Durasi

Durasi merupakan lama waktu yang digunakan oleh seseorang ketika sedang menggunakan media serta menerima konten atau pesan yang terdapat dalam media tersebut.

c. Atensi

Atensi merupakan perhatian yang diberikan oleh seseorang dalam menggunakan media serta menerima konten atau pesan yang terdapat di dalam media tersebut.

3. Motivasi Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi

Mahasiswa merupakan seorang pemuda yang sedang menempuh pendidikan tinggi, di perguruan tinggi (Amir, 2010). Mahasiswa juga diartikan sebagai seseorang yang mempunyai keilmuan dengan karakteristik berfikir objektif, rasional dan sistematis. (Siregar, 2006). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa merupakan mereka yang sedang melanjutkan pendidikannya pada perguruan tinggi, baik universitas, institut maupun sekolah tinggi, mereka juga dikategorikan sebagai seseorang yang mempunyai keilmuan dan karakter berfikir yang khas.

Seringkali kata ‘motif’ dan ‘motivasi’ digunakan secara bergantian dalam suatu maksud. Pengertian antara keduanya memang sukar dibedakan secara tegas. Istilah ‘motif’ menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau melakukan sesuatu. Sedangkan ‘motivasi’ adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi tingkah

laku seseorang agar dia tergerak hatinya untuk bertindak sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (M. N. Purwanto, 2004).

Berawal dari kata ‘motif’ itu, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila ada kebutuhan mendesak. Mc Donald, dalam bukunya Sardiman A.M mendefinisikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman A. M, 2020). Dapat dikatakan, motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi sehingga akan berkaitan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, juga emosi yang pada akhirnya bertindak melakukan sesuatu.

Kesulitan dalam mendefinisikan arti motivasi, seperti dikatakan Atkinson yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, adalah karena istilah itu tidak memiliki arti yang

tetap dalam psikologi kontemporer. Bahkan kata motivasi dan drive atau dorongan digunakan untuk pengertian yang sama. Drive adalah suatu perubahan dalam struktur neurofisiologis seseorang yang menjadi dasar organis perubahan energi yang disebut ‘motivasi’ (M. N. Purwanto, 2004).

Selanjutnya, pengertian motif atau motivasi tidak dapat dipisahkan dengan istilah kebutuhan atau need, yaitu suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya. Sartain, menggunakan istilah kebutuhan (need) sebagai suatu kekurangan tertentu di dalam suatu organisme (M. N. Purwanto, 2004).

Bagi manusia, istilah kebutuhan sudah mengandung arti yang lebih luas, tidak hanya bersifat fisiologis tetapi juga psikis. Jelas sekali bahwa hubungan antara motif, motivasi, drive dan kebutuhan (need) sangat erat dan sulit sekali dipisahkan. Walaupun keempat istilah tersebut ada variasi makna, namun keduanya termasuk kondisi yang

mendorong individu melakukan sesuatu, kondisi itu disebut motivasi.

a. Macam-macam motivasi

Macam atau jenis motivasi, dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi dilihat dari dasar Pembentukannya

1) Motif-motif Bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir (Sardiman A. M, 2020). Jadi motivasi tersebut merupakan motif alami atau normal yang merupakan fitrah manusia sejak lahir. Misalnya dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dorongan seksual, bahkan dorongan beragama. Berkaitan dengan dorongan beragama, dalam ajaran Islam merupakan dorongan yang mempunyai landasan alamiah dalam watak kejadianya. Firman Allah SWT:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah). (Q.S. Ar-Ruum: 30)

(Shohib, 2007) Ayat tersebut mendorong pada manusia untuk belajar supaya menyembah Allah dan menghargai sesama manusia sebagai umatnya.

2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya dorongan untuk belajar ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini sering disebut dengan motif sosial, sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial sehingga motivasi itu terbentuk. Dengan kemampuan berhubungan dan kerja sama di dalam masyarakat, tercapailah suatu kepuasan diri sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama terutama orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi.

Dilihat dari aspeknya motivasi dibagi menjadi dua

yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Yaitu motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh, seorang siswa yang belajar karena ingin meraih tujuannya yaitu menjadi terdidik, pintar, dan berprestasi. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial.

2) Motivasi Ekstrinsik

Yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya siswa menjadi rajin mengerjakan

tugas karena akan mendapatkan hadiah dari gurunya. Adanya tujuan dapat memotivasi tingkah laku juga dapat memotivasi untuk menentukan seberapa aktif seseorang melakukan aktivitas. Sebab, selain ditentukan oleh motif dasar juga ditentukan oleh tujuan. Oleh karena itu siswa akan semakin giat belajar apabila ada rangsangan dari luar dirinya dan mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Dalam Islam, untuk memotivasi umatnya, Allah akan memberi hadiah derajat yang tinggi bagi mereka yang beriman dan mau menuntut ilmu sebanyak-banyaknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11: 23 yang artinya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al-Mujaadalah: 11) (Shohib, 2007). Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam

kehidupan manusia. Sebab segala aktivitas yang dilakukan setiap orang selalu dilatarbelakangi oleh adanya motivasi. Dalam ajaran Islam secara jelas menerangkan tentang motivasi sebagai sisi keberadaan jiwa. Firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11: yang artinya "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S. Ar-Ra'd: 11) (Shohib, 2007). Suatu penjelasan tentang kebutuhan-kebutuhan individu dikemukakan oleh Maslow.

Teori motivasi atau Motivation Theory adalah bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar (basic needs) yang membentuk suatu hierarki atau susunan. Dalam pandangan Maslow, susunan kebutuhan dasar yang bertingkat itu merupakan suatu organisasi yang mendasari motivasi manusia. Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dipenuhi pada suatu tahap tertentu,

maka dapat dilihat kualitas perkembangan kepribadian individu. Semakin individu itu mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan tingkat tinggi, maka individu itu akan semakin mampu mencapai individualitas, matang dan berjiwa sehat Kebutuhan, oleh Maslow diartikan sebagai “The desire to become more and more what one is, to become everything that one is capable of becoming”.

Artinya, keinginan untuk menjadi lebih dan lebih pada diri seseorang, dapat menjadikan dia mampu mewujudkannya. Dengan potensi yang ia miliki, memungkinkan seseorang merealisasikan diri segala bentuk kreativitasnya.

Sifat dinamis dari pembelajaran yang termotivasi dikemukakan oleh Wina Sanjaya (Sanjaya, 2005) yang berpendapat bahwa ia berada dalam keadaan yang terus berubah. Banyak siswa yang gagal mencapai bakat, tetapi keengganan

mereka untuk berusaha memaksimalkan semua potensi mereka berarti mereka tidak bersemangat. Para guru terkadang kehilangan poin saat menggunakan gaya mengajar expository.

b. Faktor-faktor mahasiswa dalam mengerjakan skripsi

Menurut Musa dan Awaluddin yang dikutip dari Dimayati dan Mujono terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam kegiatan akademiknya, termasuk dalam menyelesaikan skripsi diantaranya (Musa, A., Maryatun, A dan Awaludin, 2013):

1) Cita-cita atau inspirasi

Cita-cita atau inspirasi merupakan tujuan yang hendak diperoleh oleh seorang mahasiswa, melalui cita-cita atau inspirasi yang kuat seoarang mahasiswa akan semakin terdorong untuk menyelesaikan skripsinya.

2) Kemampuan mengerjakan skripsi

Kemampuan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kemampuan yang dimaksud di sini meliputi aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa, seperti ingatan, perhatian, pikiran dan imajinasi.

3) Unsur-unsur dinamis dalam menyelesaikan skripsi

Unsur-unsur ini berkaitan dengan keinginan untuk menyelesaikan skripsi, disebabkan karena bersifat dinamis maka dalam prosesnya tidak stabil dan cenderung berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang dilalui oleh mahasiswa, seperti emosi, semangat, gairah, maupun situasi dari luar diri mahasiswa yaitu keluarga dan lingkungan.

c. Ciri-ciri motivasi dalam menyelesaikan skripsi

Untuk dapat mengidentifikasi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat diamati

dari indikator-indikator tertentu. Menurut Alvonco sebagai mana yang dikutip oleh Pramelani menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang akan dialami oleh seseorang (mahasiswa) ketika telah mendapatkan motivasi. Perubahan tersebut meliputi tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan behaviour.

1) Kognitif

Perubahan kognitif merupakan perubahan yang dialami seseorang yang meliputi pengetahuannya, perubahan kognitif akan menyebabkan seseorang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu terkait hal tertentu.

2) Afektif

Perubahan afektif merupakan perubahan yang berkaitan dengan sikap yang diperlihatkan oleh seseorang, sikap yang dimaksud meliputi, kepercayaan, emosi, minat maupun nilai dalam diri seseorang.

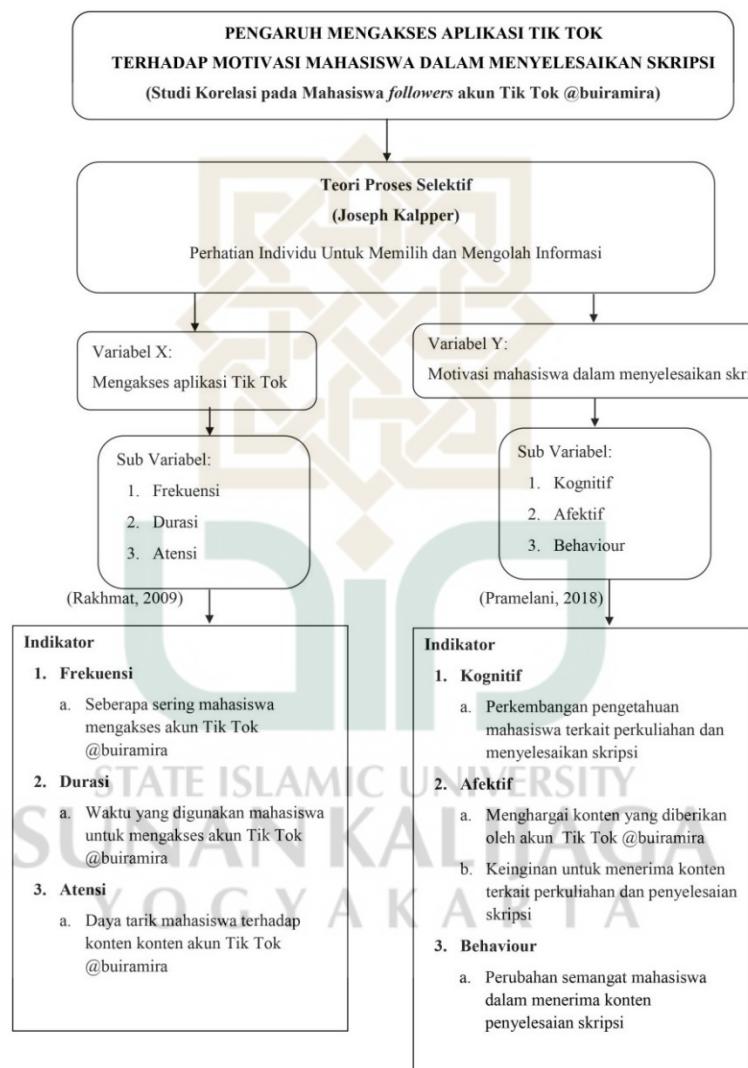
3) Behaviour

Perubahan behaviour merupakan perubahan seseorang yang berkaitan dengan tingkah lakunya (Pramelani, 2018).



G. Kerangka Berpikir

Gambar 4
Kerangka Berfikir



Sumber: Olahan Peneliti

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi. Bugin berpendapat, penelitian kuantitatif melihat suatu fenomena sebagai perilaku sosial yang dapat diukur, diamati dan dikonseptualisir yang ada pada masyarakat (E. A. Purwanto and Sulistyasturi, 2017). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Sulyianto and MM, 2017).

Sedangkan Teknik korelasi menurut Darmadi (Darmadi, 2014) adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besar tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut. Dalam penelitian ini ingin diketahui korelasi ada tidaknya pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi

mahasiswa *followers* akun @buiramira dalam menyelesaikan skripsi dan seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian kali ini menggunakan paradigma positif, yaitu paradigma yang bebas nilai serta memiliki penilaian subjektif dalam melihat suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang tampak (Burhan Bungin, 2017). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan metode survei karena data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari kuesioner. Metode survei adalah metode yang menggunakan instrumen kuesioner sebagai pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa *followers* akun Tik Tok @buiramira. Tujuan dari penggunaan metode survei ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh mengakses akun Tik Tok @buiramira terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Studi Korelasi pada Mahasiswa *followers* akun Tik Tok @buiramira).

2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas yaitu mengakses aplikasi Tik Tok, sedangkan untuk variabel terikatnya peneliti menggunakan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

3. Definisi Konseptual dan Oprasional

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1) Mengakses aplikasi Tik Tok

Mengakses adalah tindakan untuk membuka atau meneruskan jalan supaya mendapatkan suatu hal, sedangkan mengakses aplikasi Tik Tok adalah sebuah tindakan untuk

memperoleh informasi yang terdapat pada aplikasi Tik Tok tersebut.

a) Frekuensi

Frekuensi merupakan keseringan atau rutinitas yang digunakan seseorang untuk mengakses media informasi serta menerima pesan atau konten yang terdapat dalam media tersebut

b) Durasi

Durasi merupakan lama waktu yang digunakan oleh seseorang ketika sedang menggunakan media serta menerima konten atau pesan yang terdapat dalam media tersebut.

c) Atensi

Atensi merupakan perhatian yang diberikan oleh seseorang dalam menggunakan media serta menerima konten

atau pesan yang terdapat di dalam media tersebut (Rakhmat, 2009).

2) Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai sebuah dorongan gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sementara motivasi belajar merupakan sebuah *driving force* (penggerak) yang dialami seseorang untuk meningkatkan keinginan dalam dunia akademik salah satunya untuk menyelesaikan skripsi.

a) Kognitif

Perubahan kognitif merupakan perubahan yang dialami seseorang yang meliputi pengetahuannya, perubahan kognitif akan menyebabkan seseorang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu terkait hal tertentu.

b) Afektif

Perubahan afektif merupakan perubahan yang berkaitan dengan sikap yang diperlihatkan oleh seseorang, sikap yang dimaksud meliputi, kepercayaan, emosi, minat maupun nilai dalam diri seseorang.

c) Behaviour

Perubahan behaviour merupakan perubahan seseorang yang berkaitan dengan tingkahlakunya (Pramelani, 2018).

b. Definisi Operasional

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Variable (X) Mengakses aplikasi Tik Tok	1. Frekuensi	Seberapa sering mahasiswa mengakses akun Tik Tok @buiramira	1. Saya mengakses akun Tik Tok @buiramira setiap hari
	2. Durasi	Waktu yang digunakan mahasiswa untuk mengakses akun Tik Tok @buiramira	2. Saya mengakses akun Tik Tok @buiramira lebih dari 30 menit/hari
	3. Atensi	Daya tarik mahasiswa terhadap konten konten akun	3. Saya memberikan tanggapan/pernyataan perihal menyelesaikan

		Tik Tok @buiramira	<p>skripsi di akun Tik Tok @buiramira</p> <p>4. Saya menyukai konten dalam akun Tik Tok @buiramira</p> <p>5. Saya sering mengulang-ulangi konten Tik Tok @buiramira</p> <p>6. Saya mendapatkan informasi tambahan perihal menyelesaikan skripsi di akun Tik Tok @buiramira</p>
Variable (Y) Motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi	1. Kognitif	Perkembangan pengetahuan mahasiswa terkait perkuliahan dan menyelesaikan skripsi	<p>7. Akun Tik Tok @buiramira memberikan jawaban atas kebingungan saya dalam menyelesaikan skripsi</p> <p>8. Konten dalam akun Tik Tok @buiramira lebih efektif dalam menyelesaikan persoalan menyelesaikan skripsi</p>
	2. Afektif	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai konten yang diberikan oleh akun Tik Tok @buiramira - Keinginan untuk menerima konten terkait perkuliahan dan penyelesaian skripsi 	<p>9. Saya selalu fokus ketika memperhatikan konten Tik Tok @buiramira</p> <p>10. Saya tidak pernah memberikan komentar negatif di konten Tik Tok @buiramira</p> <p>11. Saya menginginkan agar akun Tik Tok @buiramira terus memproduksi konten-kontennya</p>
	3. Behaviour	Perubahan semangat mahasiswa dalam menerima konten perkuliahan dan penyelesaian skripsi	<p>12. Akun Tik Tok @buiramira memberikan dampak positif dalam diri saya</p> <p>13. Saya menjadi bersemangat dalam menjalani menyelesaikan skripsi karena menonton konten Tik Tok @buiramira</p>

Sumber: Olahan Peneliti

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek (satuan-satuan individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 746,7K *Followers* akun Tik Tok @buiramira.

2) Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap

unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi (Sunyoto Danang, 2013). Dengan begitu sampel yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa *followers* akun Tik Tok @buiramira.

Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Random Sampling*. Menurut z(Kerlinger, 2006) random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Yang mana dalam penelitian ini memilih sampel 100 mahasiswa *followers* akun

Tik Tok @buiramira yang sedang mengerjakan skripsi.

3) Sample size

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan

n : Jumlah sampling

N : Jumlah Populasi

(e)² : nilai kritis

Jika tingkat kesalahan 10%, maka:

$$n = 100$$

$$N = 746,7K (7.467.000)$$

$$(e)^2 = (0,1)^2$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ 100 &= \frac{7.467.000}{1+7.467.000 (0,1)^2} = \frac{7.467.000}{1+7.467.000 (0,01)} \\ &= \frac{7.467.000}{1+74.670} = \frac{7.467.000}{74.671} = 99,9 \end{aligned}$$

Jadi responden dalam penelitian ini adalah 100 orang *follower* akun Tik Tok @buiramira dengan kriteria mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

d. Jenis Data

Untuk jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner). Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dalam (Sugiyono, 2017). Jadi, data primer merupakan data yang didapat dari jawaban responden. Lalu, angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu

angket dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri. Adapun seluruh alternatif jawaban sudah tertera pada angket tersebut.

Penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala likert, karena skala likert ini dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap atau persepsi. Dalam skala likert ini, terdapat kategori jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2) Data Sekunder

Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari beberapa tulisan yang tersedia seperti buku, Jurnal, skripsi, tesis, disertasi yang telah diseminarkan dan lain sebagainya.

e. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data di lapangan, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Kemudian teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian dalam (Sugiyono, 2017). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu pemrosesan dari data primer. Pemrosesan dari angket atau kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows*. Selain itu, data sekunder juga berasal dari jurnal, buku, ataupun sumber data yang dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keadaan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukir validitas angket dalam penelitian digunakan rumus korelasi.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah sampel

X : skor variabel X

Y : skor variabel Y

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dalam penelitian berupa pertanyaan-pernyataan dalam kuesioner. Pada penelitian ini uji validitas pada 30 orang responden pertama yaitu objek utama penelitian ini adalah followers akun Tik Tok @buiramira dengan kriteria sebagai mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data karena instrument tersebut telah baik. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen

tersebut sudah baik untuk mengukur tingkat reliabilitas kuesioner, digunakan rumus *alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha n^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan atau item

$\sum \alpha n^2$: jumlah varian butir

$\frac{\alpha_t^2}{t}$: varian total

5. Pengelolaan dan Analisis Data

a. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Kriyantono (Rachmat Kriyantono, 2009) skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2010).

Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dari lima pilihan jawaban, dimana masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala

Sangat Tidak Efektif : 1

Tidak Efektif : 2

Netral : 3

Efektif : 4

Sangat Efektif : 5

b. Analisis Tabulasi Sederhana

Dalam analisis tabulasi sederhana, data yang

diperoleh diolah ke bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Dimana

P : persentase responden yang memilih kategori tertentu

f_i : jumlah responden yang memilih kategori

$\sum f_i$: banyaknya jumlah responden

c. Skor Rata-rata

Skor jawaban responden dari pernyataan yang diberikan, diberi bobot. Cara menghitung skor adalah dengan menjumlahkan seluruh hasil kali nilai masing-masing beratnya dibagi dengan jumlah total frekuensi.

Rumus perhitungannya:

$$X = \frac{\sum f_i \cdot w_i}{\sum f_i}$$

Dimana

X : rata-rata berbobot

f_i : frekuensi

w_i : bobot

Setelah itu, digunakan rentang skala penilaian

untuk menentukan posisi tanggapan responden dengan menggunakan nilai skor setiap negatif. Bobot negatif jawaban yang terbentuk dari Teknik skala peringkat terdiri dari kisaran antara 1 sampai 5 yang menggambarkan posisi yang sangat negatif ke posisi

yang positif. Selanjutnya dihitung rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{R (\text{bobot})}{M}$$

Dimana

R (bobot) : bobot terbesar - bobot terkecil

M : banyaknya kategori bobot

Rentang skala likert yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1 hingga 5. Setiap dimensi EPIC model akan dianalisis secara terpisah dengan menggunakan metode skor rata-rata untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi belajar mahasiswa yang nantinya nilai rata-rata itu akan dimasukkan dalam rentang skala posisi keputusan dari Sangat Tidak Berpengaruh (STB) sampai Sangat Berpengaruh (SB).

d. Uji Hipotesis

Untuk memutuskan hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, maka ditentukan kriteria pengujic(Burhan Bungin, 2017)

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel} H_0$ ditolak

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel} H_0$ diterima

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitasnya:

- 1) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima.
- 2) Apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak

6. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata yaitu hypo dan tesis,

hypo bermakna kurang sedangkan tesis berarti pendapat.

Hipotesis bisa diartikan sebagai pernyataan ataupun pendapat yang belum tentu kebenarannya, dan harus diuji terlebih dahulu karena hipotesis bersifat sementara atau dugaan awal (Rachmat Kriyantono, 2009). Berdasarkan kerangka teori diatas peneliti dapat menarik hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis statistik atau hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa (*followers*)

@buiramira dalam menyelesaikan skripsi.

Ho: Tidak terdapat pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa (*followers*)

@buiramira dalam menyelesaikan skripsi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta melalui analisis data yang telah peneliti lakukan, dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 21 maka dapat disimpulkan bahwa. Variabel X (mengakses aplikasi Tik Tok) memberikan pengaruh terhadap Variabel Y (motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi). Perhitungan hasil uji hipotesis yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa, Variabel X (mengakses aplikasi Tik Tok) terhitung $t = 9,854$ dan nilai sig sebesar 0,000 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Besaran pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok (Variabel X) terhadap motivasi mengerjakan skripsi (Variabel Y) maka digunakan rumus R square, maka diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungannya yaitu R sebesar 0,705. Dari SPSS 21 diperoleh koefisien determinasi

(R Square) 0,498. Maka hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mengerjakan skripsi sebesar 50%. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pernyataan yang kemudian peneliti oleh menggunakan SPSS 21, maka terdapat pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil output didapat nilai F hitung sebesar 97,102 dan F tabel 3,937. Maka $97,102 > 3,937$ artinya F hitung $>$ (lebih besar) dari F tabel. Nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Kesimpulannya adalah Ha diterima dan Ho ditolak, yaitu terdapat pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Adapun tingkat pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi sebesar 50%. Nilai beta bernilai positif yaitu 0,865 artinya seandainya terdapat hubungan yang signifikan maka

hubungan antara 0,865 searah. Angka beta 0,705 menunjukkan bahwa variabel mengakses aplikasi Tik Tok naik satu maka motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi 0,865 satuan. Jadi semakin sering mengakses aplikasi Tik Tok maka akan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Berdasarkan temuan tersebut maka akun Tik Tok @buiramira memberikan manfaat kepada mahasiswa (*followers*) akun Tik Tok nya terutama perihal memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Oleh sebab itu akun Tik Tok @buiramira telah menyebarkan kebaikan dan sesuai dengan ajaran islam untuk senantiasa mengajarkan kebaikan dan memberikan manfaat bagi sesama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan pengaruh yang signifikan dari konten Tik Tok yang bersifat edukasi terhadap motivasi mahasiswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Bagi peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian, peneliti dapat mengambil ilmu yang bermanfaat. Disarankan untuk peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel penelitian lain dan dapat diproses serta disajikan lebih baik lagi
2. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh mengakses aplikasi Tik Tok akun @buiramira terhadap motivasi mahasiswa (*followers*) dalam menyelesaikan skripsi, dimana sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai penyelesaian skripsi mahasiswa senantiasa mencari sumber informasi alternatif. Oleh sebab itu peneliti memberikan saran supaya dapat meningkatkan kualitas dari informasi yang diberikan terutama informasi mengenai penyelesaian skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi Offset.
- Amalliah. (2011). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FENOMENA HOAX DI MEDIA ON LINE PADA ERA POST TRUTH. *Jurnal AKRAB JUARA*, 11, 11–12.
- Amir, T. (2010). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajaran di Era Pengetahuan*. Kencana.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682.
- Burhan Bungin. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi. Ekonomi. dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Kencana.
- Darmadi, H. (2014). *Metode penelitian pendidikan dan sosial :(teori konsep dasar dan implementasi*. Alfabeta.
- Kemdikbud.go.id. (n.d.). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_dosen
- Kerlinger. (2006). *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Gadjah Mada University Press.
- Mansour Iqbal. (2020). *TikTok Revenue and Usage Statistics (2020)*. Businessofapps.Com. <https://www.businessofapps.com/data/tik-tok-statistics/>
- Marini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Lab. Lampung Tengah*.

- Massie, A. K. (2020). *Serta Dapat Mengekspresikan Diri Secara Kreatif* Atau.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3633854
- Maulana, A. (2021). *Dr. Ira Mirawati, M.Si., Manfaatkan TikTok Sebagai Media Edukasi.* Universitas Padjadjaran.
<https://www.unpad.ac.id/2021/02/dr-ira-mirawati-m-si-manfaatkan-tiktok-sebagai-media-edukasi/>
- Mohsin, M. (2021). *10 TIKTOK STATISTICS THAT YOU NEED TO KNOW IN 2021 [INFOGRAPHIC].* Oberlo.Com.
<https://www.oberlo.com/blog/tiktok-statistics>
- Muhajiroh, A. (2013). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016. *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.
- Muhamad Imron Rosyadi. (2018). *TikTok Jadi Aplikasi Terbaik di Play Store.* DetikInet. <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-4329137/tiktok-jadi-aplikasi-terbaik-di-play-store>
- Musa, A., Maryatun, A dan Awaludin, R. (2013). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan lagu Islami Santri TPA Al-Ikhlas Jateng. *Jurnal PTK Naskah Publik.*
- Nurhalimah, S. (2019). *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir : Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi.* Deepublish.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa.* Raja Gafindo Persada.
- Pertiwi, W. K. (2020). *Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia.* Kompas.Com.
<https://tekno.kompas.com/read/2020/02/25/11180077/balik-fenomena-ramainya-tiktok-di-indonesia?page=all>

- Pramelani. (2018). Efek Kognitif, Afektif dan Behavioral pada Kampanye Registrasi Prabayar Seluler. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 1–7. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/issue/download/255/229>
- Priambodo, B. (2018). Pengaruh “Tiktok” Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya. *Skripsi*, 74.
- Purwanto, E. A., & Sulistyasturi, D. R. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Purwanto, M. N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya.
- Rachmat kriyantono. (2009). *Teknik Praktis dan Riset Komunikasi Disertai Contoh Riset Media. Public Relation. Advertising. komunikasi Organisasi. Komunikasi Pemasaran*. Kenana Prenada Media Group.
- Rakhmat, J. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosda Karya.
- Reportal, D. (2021). *Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021*. Datareportal.Com. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Prenada Media Group.
- Sardiman A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. raja grafindo persada.
- Shohib, M. (2007). Departemen Agama RI, al-Qur'an dan terjemahnya. Bogor: Syaamil Quran.
- Siman, anggelista puti. (2020). *Kamu Pengguna Tiktok, Yuk Lihat Dampak Penggunaannya*. Kumparan. <https://kumparan.com/angelistasiman/kamu-pengguna->

tiktok-yuk-lihat-dampak-penggunaannya-1uTKqmWHpch/3

Simon Kemp. (2021). *DIGITAL 2021: THE LATEST INSIGHTS INTO THE ‘STATE OF DIGITAL*. We Are Social.
<https://wearesocial.com/blog/2021/01/digital-2021-the-latest-insights-into-the-state-of-digital>

Siregar, A. R. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. Universitas Sumatra Utara.

Stanley, B. J. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa, Melek Media & Budaya*. Erlangga.

sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Sunyoto Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika.

Tiktok.com.(n.d.). @buiramira. <https://www.tiktok.com/@buiramira>

Wardani, A. S. (2021). *TikTok Juara, Ini 10 Aplikasi Paling Banyak Diunduh Q1 2021*. Liputan6.Com.
<https://www.liputan6.com/teknologi/read/4522519/tiktok-juara-ini-10-aplikasi-paling-banyak-diunduh-q1-2021>